

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan persediaan pada perusahaan sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, yaitu untuk mencapai tujuan operasional perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum, kontinuitas dan perkembangan usaha. Perencanaan persediaan berhubungan dengan jumlah persediaan optimal yang harus dimiliki perusahaan dan pengaruhnya terhadap biaya persediaan. Jumlah persediaan yang terlalu kecil, dapat mengganggu produksi perusahaan karena perusahaan tidak dapat beroperasi pada kapasitas penuh sehingga sumber daya perusahaan ada yang menganggur, kelebihan persediaan akan menambah biaya operasi seperti biaya penyimpanan, kerugian akibat penurunan harga pasar, dan kerusakan persediaan. Oleh karena itu, perlu digunakan teknik perencanaan dan pengendalian agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan persediaan bahan baku.

Bahan baku sangat penting dalam kegiatan produksi, setiap keterlambatan bahan baku ataupun adanya masalah lainnya pada persediaan bahan baku yang ada, dapat menghambat proses produksi. Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Kegiatan produksi tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa ditunjang dengan pengelolaan persediaan bahan baku yang baik. Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pengendalian persediaan bahan baku yang efektif. Sistem dan prosedur ini berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan persediaan bahan baku, sehingga dapat meminimalkan terjadi hambatan pada saat proses produksi. Oleh karena itu dalam dunia industry masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting, karena setiap adanya masalah pada persediaan bahan baku akan menghambat kegiatan produksi.

Pengendalian persediaan bahan baku pada produk merupakan salah satu sistem yang dapat menjamin kelancaran proses produksi berjalan dengan lancar. Pengendalian tersebut dapat mencegah terjadinya kekurangan bahan baku yang dapat

mengakibatkan terhambatnya proses produksi atau dapat menghentikan kegiatan produksi yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian dan mencegah terjadinya kelebihan persediaan bahan baku yang dapat menimbulkan beban biaya yang tinggi untuk biaya simpan dan memelihara bahan baku tersebut selama penyimpanan dalam gudang. Jika pengendalian berjalan dengan optimal, kebutuhan barang perusahaan dapat terpenuhi, dan perusahaan dapat meminimalkan total biaya persediaan. Sehingga manajemen dituntut untuk bias melakukan kebijakan yang tepat untuk kelancaran proses produksi.

Proses produksi merupakan proses perubahan bentuk dan meningkatkan daya guna dari suatu bahan baku menjadi barang-barang yang sudah diolah dan siap dipasarkan dengan melibatkan faktor-faktor produksi dalam pelaksanaannya. Keterlibatan faktor-faktor produksi merupakan hal yang sangat penting untuk diarahkan kepada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga membawa dampak yang sangat besar bagi efektivitas proses produksi perusahaan. Proses produksi dapat berlangsung secara berkeselimbangan apabila kebutuhan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksi dapat terpenuhi.

Secara umum, penelitian ini mempelajari tentang pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan dan membandingkan antara satu sistem dengan sistem lain. Dalam skripsi ini akan dikemukakan dua sistem persediaan, yaitu sistem *Just In Time* (JIT) dan *Economic Order Quantity* (EOQ).

Metode *Just In Time* (JIT), menurut Garrison dan Noreen (2016:36) adalah sistem pengendalian persediaan dan produksi yang menghendaki bahan baku dibeli, dan unit yang diproduksi hanya sebatas kebutuhan dari pelanggan, sehingga biaya operasional dapat dieliminasi seminimal mungkin dan menuju persediaan mendekati nol (*Zero Inventory*), karena *Just In Time* menganggap persediaan merupakan sumber pemborosan.

Efisiensi biaya persediaan ini dapat dilakukan dengan melakukan manajemen persediaan bahan baku pada perusahaan tersebut. Untuk dapat mencapai efisien dalam pembentukan persediaan bahan baku maka dapat digunakan metode pengendalian persediaan yang berhubungan erat dengan pembelian bahan baku.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghitung persediaan optimal dengan cara memasukan biaya pemesanan. Menurut Heider dan Render (2016:561) salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan untuk mengoptimalkan besarnya pembelian bahan baku pada periode yang akan datang. Pembelian bahan baku harus dihitung dengan melihat atau dengan mempertimbangkan persediaan yang ada dan kebutuhan bahan baku yang akan digunakan.

PT Chiyoda Industry Indonesia (CII) didirikan pada tahun 2013 CII didirikan sebagai basis manufaktur di Indonesia, yang bergerak dibidang industri komponen mobil yang rangka jok mobil (*Spare Part*) Toyota, Nissan, Motor Yamaha. PT Chiyoda Industry Indonesia berlokasi di kawasan MM2100 Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat. Dalam setiap kegiatannya tidak pernah terlepas dari pengendalian persediaan bahan baku, untuk memproses produksi tetap berjalan dengan lancar.

Masalah yang sering dihadapi oleh PT Chiyoda Industry Indonesia yaitu sering keterlambatan pengiriman karena faktor diluar perusahaan dan berakibat pada biaya produksi yang tinggi sehingga manajemen membuat kebijakan untuk menurunkan kapasitas produksi yang mengakibatkan jadwal produksi sering berubah-ubah tanpa diimbangi dengan perubahan rencana pesanan dan data stok yang tidak akurat. Terganggunya aktivitas produksi PT Chiyoda Industry Indonesia juga dipengaruhi karena tidak adanya perhitungan mengenai *safety stock* yang dapat mengantisipasi kekurangan bahan baku ketika terjadi keterlambatan kedatangan bahan baku. Artinya persediaan pengaman atau *safety stock* bahan baku perusahaan hanya mengandalkan ketersediaan bahan baku yang tersimpan di gudang maka itulah *safety stock* yang ada dan berapapun persediaan yang tersedia. Pemesanan bahan baku yang dilakukan PT Chiyoda Industry Indonesia pun tidak menentukan kapan waktu pemesanan kembali harus dilakukan agar persediaan tidak kurang dan tidak lebih yang mengakibatkan tingginya biaya dalam artian tidak adanya penentuan *reorder point* yang tepat dalam aktivitas pengadaan bahan baku PT Chiyoda Industry Indonesia. Penggunaan bahan baku pada tahun 2020 di tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Observasi Persediaan Bahan Baku *Bracket RR Seat* PT Chiyoda Industry
Indonesia Tahun 2020

No	Bulan	Pembelian	Kebutuhan	Selisih
1	Januari	4.500	5.725	-1.225
2	Febuari	1.200	2.400	-1.200
3	Maret	3.250	2.500	750
4	April	4.000	2.400	1.600
5	Mei	3.500	2.400	1.100
6	Juni	2.400	1.500	900
7	Juli	2.400	4.000	-1.600
8	Agustus	8.800	9.000	-200
9	September	1.800	2.090	-290
10	Oktober	1.000	900	100
11	November	1.800	2.000	-200
12	Desember	1.000	1.000	0
Total		35.650	35.915	9.165
Rata-rata		2970,83	2992,92	

Sumber Data PT Chiyoda Indutri Indosesia, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum konsisten dalam mengadakan persediaan bahan baku pada PT Chiyoda Industry Indonesia harus menghitung besarnya *safety stock* supaya tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku di gudang.

Menurut penelitian terdahulu Azhar Madianto (2016) dari kesimpulan menunjukkan hasil dari perbandingan perhitungan antara perhitungan kebijakan perusahaan dengan model *Economic Order Quantity* (EOQ), maka menghasilkan kesimpulan bahwa jika perusahaan menggunakan metode EOQ dimana biaya pemesanan lebih rendah dibandingkan biaya pemesanan menurut metode yang dijalankan perusahaan saat ini.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Chairul Anwar (2020) yang diperoleh hasil metode *Economic Order Quantity* mampu meminimalkan biaya persediaan bahan baku, metode pemesanan ulang bahan baku menggunakan metode *reoder point* dapat digunakan untuk menentukan nilai *safety stock*, jumlah pemesanan bahan baku,

titik pemesanan ulang bahan baku. Metode ROP juga mampu mengefisiensi pemesanan ulang bahan baku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Just In Time* (JIT) yang digunakan oleh PT Chiyoda Industry Indonesia, untuk menentukan pada pengurangan persediaan sampai pada tingkat yang sangat rendah dan sering terjadinya kekurangan persediaan karena terjadinya keterlambatan pengiriman. Maka dari itu berdasarkan teori dan penelitian yang ada, peneliti tertarik untuk membuat perbandingan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menciptakan suatu sistem dalam menunjukan kelancaran proses produksi dan memprediksi biaya yang ditimbulkan oleh perusahaan. Dan dapat menentukan besar persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tidak terlalu tinggi, tidak terlalu rendah sehingga dapat menentukan kerugian yang terjadi akibat kurang tepatnya pengelolah persediaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulisan mengambil judul: “Analisis pengendalian persediaan bahan baku yang efektif guna mempelacar proses produksi pada PT Chiyoda Industry Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Just In Time* (JIT) yang telah digunakan PT Chiyoda Industry Indonesia?
2. Bagaimana jumlah pemesanan yang dibutuhkan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang digunakan untuk menghitung jumlah pemesanan yang optimal pada PT Chiyoda Industry Indonesia?
3. Bagaimana jumlah efisiensi atau pengamatan persediaan bahan baku jika perusahaan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui penerapan persediaan bahan baku dengan metode JIT pada PT Chiyoda Industry Indonesia.
- b. Untuk mengetahui jumlah pemesanan yang optimal pada PT Chiyoda Industry Indonesia.
- c. Untuk mengetahui jumlah penghematan total biaya persediaan jika perusahaan menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada PT Chiyoda Industry Indonesia.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi Mahasiswa
Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan masukan bagi ilmu manajemen khususnya. Manajemen operasional untuk menerapkan suatu metode dalam pengennai perhitungan pengendalian persediaan bahan baku diwaktu yang akan datang.
- b. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dan masukan untuk mengevaluasi untuk menggunakan metode *Just In Time* (JIT) dan *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku.

1.4 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Berdasarkan penerapan yang telah disebutkan sebelumnya maka ruang lingkup dan batasan masalah pada penelitian ini pada gambaran umum, sistem

pengadaan dan penanganan bahan baku serta analisis pengendalian persediaan bahan baku yang efektif guna memperlancar proses produksi PT Chiyoda Industry Indonesia. Penelitian ini fokus pada bahan baku berupa *Bracket RR Seat* karena merupakan bahan baku yang paling sering digunakan dalam proses produksi. Data yang digunakan untuk perhitungan dalam skripsi ini adalah data tahun 2018-2020.

1.5 Sistematika Pelaporan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini secara keseluruhan penulisan dilakukan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran secara garis besar. Sistematika pelaporan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan dasar-dasar teoritis yang menjadi landasan dalam dan pengolahan data yang dibutuhkan, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas metode penelitian antara lain metode penelitian yang digunakan, jenis data yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pendeskripsian objek penelitian, deskripsi temuan penelitian, pembahasan masalah, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulisan mengurai tentang simpulan dan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran-saran yang disampaikan sebagai bahan masukan PT Chiyoda Industry Indonesia sebagai objek yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengendalian bahan baku.